

Geopark Meratus

Jiwanya Borneo - The Soul of Borneo

Pertembungan dua benua memunculkannya dari dasar lautan purba 200 juta tahun silam, menciptakan kehidupan baru yang sangat berwarna. Hijau pegunungan menjadi rumah bagi beragam flora dan fauna. Hamparan bebatuan tua menceritakan sejarah bentala, diiringi nyanyian serangga serta desau daun, menjadi sebuah drama musikal semesta.

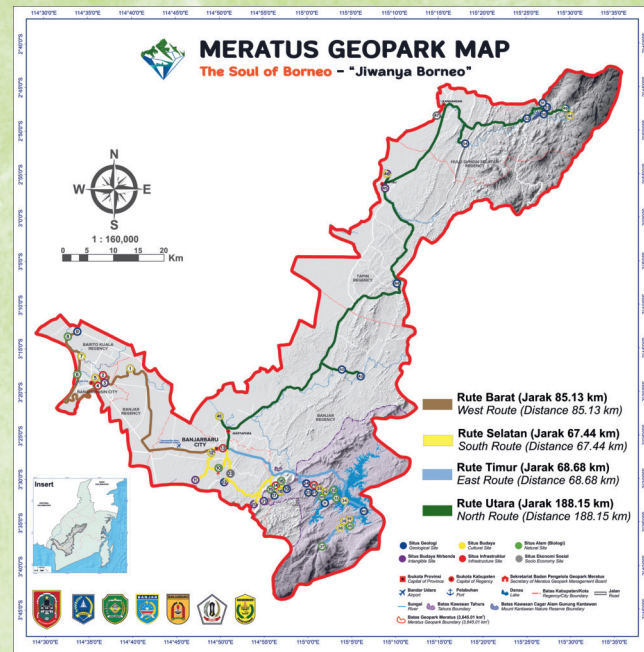
Suku Banjar dan Dayak, dua bersaudara yang bernaung di bawahnya, membaur dalam simfoni. Menciptakan budaya dan tradisi, buah dari bentang alam deretan pegunungan bersama sungai-sungai yang mengalir dan menari. Tradisi yang teguh mereka jaga hingga kini.

Meratus menjamin kehidupan manusia dengan segenap kekayaan yang ia miliki, baik yang terlihat di permukaan maupun di perut bumi. Keragaman alam dan budaya, hubungan timbal balik antara alam dan manusia, membentuk sebuah harmoni tanah Borneo yang memiliki jiwa. Meratus adalah jiwa Borneo

Empat Rute Perjalanan di Kawasan Geopark Meratus

Geopark Meratus yang bertepatan "Meratus, Jiwanya Borneo" (*The Soul of Borneo*) memiliki luas wilayah 3,645.01 Km², yang mencakup 6 Kabupaten/Kota, yaitu Kota Banjarbaru, Kota Banjarmasin, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Tapin, Kab. Batola, dan Kab. Banjar.

Kawasan Geopark Meratus terdiri atas 4 (empat) rute perjalanan, yang dibagi menjadi Rute Utara, Timur, Selatan dan Barat. Rute-rute tersebut dirancang dengan penamaan yang merepresentasikan karakteristik wilayah dan keanekaragaman Geopark Meratus dengan total 54 situs.



KONTAK KAMI

Badan Pengelola Geopark Meratus
Jl. Dharma Praja No.1 Kawasan Perkantoran Pemerintahan
Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarbaru, Provinsi
Kalimantan Selatan
Email : meratusgeopark.id@gmail.com
Website : www.meratusgeopark.org

[meratusgeopark](https://www.instagram.com/meratusgeopark) [Meratus Geopark](https://www.youtube.com/MeratusGeopark)

[Meratus Geopark Bpgm](https://www.facebook.com/MeratusGeoparkBpgm)



RUTE
UTARA

Mengikuti Suara Angin
Menuju Keajaiban
Dayak Meratus

Badan Pengelola Geopark Meratus



RUTE UTARA

"MENGIKUTI SUARA ANGIN MENUJU KEAJAIBAN DAYAK MERATUS"

Ikutilah kemana arah daun bergoyang tertiuip angin. Di Oranje Nassau angin menembus masuk terowongan batu bara yang lama ditinggalkan. Menjerit saat tertangkap Layang-layang Dandang. Desir angin terus mengiring, menuju kampung Dayak Meratus yang teguh memegang tradisi, Balai Adat Malaris, Rakit Bambu. Air panas Tanuhi, air terjun Kilat Api jadi penanda sejarah bumi. Begitu juga Bukit Langara, dimana angin makin lantang bersuara.

